

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan *investment opportunity set* terhadap kualitas laba. Pada penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur nilai kualitas laba adalah menggunakan model pendekatan Penman (2001) dalam Setianingsih (2013) yang mengukur kualitas laba dengan menghitung rasio antara arus kas operasional dibagi dengan laba bersih perusahaan. Semakin rendah rasio yang dihasilkan, maka semakin tinggi kualitas laba perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Prosedur penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* yang berdasarkan kriteria perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di BEI selama periode 2014-2016, perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian, laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah, periode laporan keuangan berakhir pada tanggal 31 Desember dan tidak ada yang menunjukkan nilai negative serta mempunyai informasi data keuangan lengkap. Pengujian data menggunakan SPSS *Statistics 24*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan variabel *investment opportunity set* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Kata Kunci : Likuiditas, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *investment opportunity set* dan kualitas laba

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity, institutional ownership, firm size and investment opportunity set on earnings quality. In this study the proxy used to measure the value of earnings quality is using Penman (2001) approach model in Setianingsih (2013) which measures the quality of earnings by calculating the ratio between operating cash flow divided by net income of the company. The lower the resulting ratio, the higher the profit quality of the company

The data used in this research is secondary data. The population used in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange. The procedure of determining the sample in this study is by purposive sampling technique based on the criteria of a manufacturing company consistently listed on the BEI during the period 2014-2016, manufacturing companies that did not suffer losses, financial statements presented in rupiah currency, the financial statement period ends on December 31 and nothing shows a negative value and has complete financial data information. Testing data using SPSS Statistics 24.

The results of this study indicate that the variable liquidity and firm size have no significant effect on earnings quality. Institutional ownership variables have a positive and significant impact on earnings quality. While investment opportunity set variables have a negative and significant effect on earnings quality.

Keywords : *Liquidity, institutional ownership, firm size, investment opportunity set and profit quality*